

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi metodologi penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, di sini diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sebelumnya, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode ini dirasakan perlu, guna memperoleh data yang akurat dan pengembangan pengetahuan serta menguji suatu kebenaran di dalam pengetahuan tersebut dan ini akan menentukan nilai ilmiah atau tidaknya suatu hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganggap metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini sangat tepat untuk menjelaskan antara konsep-konsep atau nilai-nilai dari variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang hubungan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan sikap kepemimpinan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talangpadang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh) SMA Negeri 1 Talangpadang yang berjumlah 315 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 104) menyampaikan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100, dapat diambil 10%-12% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.
- 2) Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Karena jumlah populasi lebih dari 100, maka menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah *Random Sampling*.

Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 10 % dari jumlah populasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{10}{100} \times 315 = 31,5 \text{ dibulatkan menjadi } 32 \text{ siswa.}$$

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membedakan dua variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu:

a. Variabel bebas (X)

Variabel yang memengaruhi atau disebut dengan variabel bebas dengan simbol (X) dalam penelitian ini adalah Ekstrakurikuler Kepramukaan.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau disebut dengan variabel terikat dengan simbol (Y) dalam penelitian ini adalah sikap kepemimpinan siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran cara mengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan disekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Dalam hal ini indikator untuk mengukur hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilihat dari (X) :

- a. Perkemahan
- b. Latihan Pengembangan Kepemimpinan
- b. Sikap Kepemimpinan

kepemimpinan adalah suatu proses yang dilakukan untuk memengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja secara bersama tanpa paksaan dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting untuk membangun sikap kepemimpinan dalam diri siswa agar menjadi siswa yang bertanggung jawab.

Indikator sikap kepemimpinan:

- a. Inspirasional
- b. Cerdas
- c. tenggang rasa

E. Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden.

1. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi perkemahan dan latihan dasar kepemimpinan. Setiap angket mempunyai 3 (tiga) kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi :

- a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).
2. Pembentukan sikap kepemimpinan siswa diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi inspirasional, cerdas, tenggang rasa. Setiap angket mempunyai 3 (tiga) kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi :
- a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yaitu (a), (b), dan (c) masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

1. jawaban yang sangat sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor empat (3)

2. jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor tiga (2)
3. jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor dua (1)

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1).

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menemukan dan memperoleh data berupa bahan-bahan tertulis mengenai informasi-informasi dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Dalam prosesnya, penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas. Adapun isi dari wawancara tersebut telah disiapkan oleh peneliti, sehingga wawancara ini bisa dikategorikan dengan wawancara tertutup.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang kurang jelas dari hasil jawaban angket. Teknik wawancara ini juga digunakan untuk

memperoleh data dasar dalam membuat pendahuluan, khususnya mengenai latar belakang masalah. Dengan wawancara akan diketahui keadaan sebenarnya, permasalahan yang ada di tempat penelitian tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan Pembina Pramuka SMA Negeri 1 Talangpadang.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 144), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat–tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”. Uji validitas diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori–teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharmi Arikunto (2006: 178) berpendapat untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba reliabilitas yang menunjukkan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dalam sebuah penelitian wajib dilakukan. Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

- a. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap.
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

xy = produk dari gejala x dan y

N = jumlah populasi

(Sutrisno Hadi, 1989: 318).

- d. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh angket digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1989: 37).

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = sedang

Antara 0,00 – 0,49 = rendah

(Suharsimi Arikunto, 2008: 78).

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik mengolah dan menganalisis data yang digunakan dalam menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

2. Kemudian disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh dari seluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Dengan kriteria persentase sebagai berikut:

76% - 100% = Sangat baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Tidak baik

3. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini, akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi sederhana:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

xy = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

4. Menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi maka dilakukan uji signifikansi korelasi *product moment*:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Banyak Sampel yang Diobservasi

5. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{d=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^b$ = Jumlah baris

$\sum_{d=1}^k$ = Jumlah kolom

O_{ij} = frekuensi pengamatan

E_{ij} = frekuensi yang diharapkan